BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *komparatif*. Pendekatan komparatif yaitu bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu. Penelitian *komparatif* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan status gizi pada mahasiswa adiksi internet ditinjau dari jenis kelamin (Nazir, 2005).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini sasaran populasi yaitu mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi seluruh mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019, 2020, dan 2021. Jumlah mahasiswa angkatan 2019 semua 140 mahasiswa, angkatan 2020 semua 133 mahasiswa, dan angkatan 2021 semua 92 mahasiswa maka jumlah mahasiswa untuk ketiga angkatan yaitu 365 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Mahasiswa/i D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, 2020, dan 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan cara Sampel penelitian menggunakan *Stratified Random Sampling*.

Besar sampel keseluruhan ditentukan dengan rumus Slovin (Nasir *et al*., 2011).

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = Keterangan ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel ditolerir 0,5%

$$n = \frac{365}{1 + 365\ (0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{365}{1 + 365\ (0{,}0025)} = \frac{365}{1 + 0{,}9125} = \frac{365}{1{,}9125} = 190{,}8 = 191$$

Setelah dilakukan besar sampel keseluruhan, dilakukan pengukuran besar sampel per strata dengan rumus *stratified random sampling* (Imron, 2014).

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

N = jumlah sampel seluruhnya

Angkatan 2019 = 140 x 191 : 365 = 73

Angkatan 2020 = 133 x 191 : 365 = 70

Angkatan 2021 = 92 x 191 : 365 = 48

Total = 191

Menghitung jumlah sampel laki-laki berdasarkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N\ laki - laki}{N} n$$

$$n\ laki - laki = \frac{64}{365} 191 = \frac{12.224}{365} = 33$$

Menghitung jumlah sampel perempuan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n\ Perempuan = \frac{N\ Perempuan}{N} n$$

$$n\ Perempuan = \frac{301}{365} 190 = 491 = 158$$

Jadi jumlah sampel laki laki 33 + jumlah sampel perempuan 158 = 191

Dengan kriteria inklusi dan kriteria ekslusinya, sebagai berikut :

Kriteria inklusi:

a. Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
b. Mahasiswa yang menggunakan internet > 1 - 4 jam/hari.
c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
d. Skor IAT > 30.

Kriteria ekslusinya:

1. Mahasiswa yang sedang sakit pada saat penelitian.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perbedaan status gizi pada mahasiswa adiksi internet ditinjau dari jenis kelamin.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala bentuk yang diidentifikasi oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Varibel Independen

   Varibel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.
2. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Adiksi Internet	Ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaan internetnya > 1 - 4 jam/hari, yang dapat menyebabkan terjadinya masalah psikologis, sosial, dan pekerjaan pada kehidupan individu tersebut.	Mengisi kuesioner Internet Addiction Test (IAT).	Kuesioner Internet Addiction Test (IAT) pertanyaan yang diajukan sebanyak 20 pertanyaan dengan lima pilihan jawaban. ▪ Skor 0: Tidak pernah ▪ Skor 1: Jarang ▪ Skor 2: Kadang – kadang ▪ Skor 3: Sering	Menjumlahkan seluruh skor dari setiap pertanyaan. Skor minimal nol dan maksimal 100. Kesimpulan poin dari setiap pertanyaan : Adiksi internet ringan : 31 – 49 Adiksi internet sedang : 50 – 79 Adiksi internet berat : 80 – 100	Ordinal

				▪ Skor 4: Sangat Sering ▪ Skor 5: Selalu		
2.	Status Gizi	Gambaran status gizi responden saat dilakukan pengukuran berdasarkan indikator IMT.	Pengukuran antropometri (BB dan TB) dengan indicator IMT.	Timbangan injak digital dan *microtoise*	Berat badan kurang : < 18,5 Berat badan normal : 18,5 – 24,5 Pre-obesitas: 25,0 – 29,9 Obesitas I : 30,0 – 34,9 Obesitas II : 35,0 – 39,9 Obesitas III : > 40	Ordinal
3.	Jenis Kelamin	Data diri responden yang dilihat dari status gender antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Kuesioner	Laki-laki dan Perempuan	Ordinal

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di D3 Keperawatan kampus Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret - Mei 2022.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada peninitian ini adalah:

1. Kuesioner.Internet Addiction Test (IAT) terdiri dari 20 pertanyaan.kuesioner.
2. Formulir pengumpulan data meliputi nama, jenis kelamin, usia, angkatan, BB, TB, IMT.
3. Timbangan injak digital digunakan dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan sampel.
4. *Microtoise* digunakan dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan sampel.

3.7.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas kuesioner IAT dari Q1 – Q20 menunjukkan dengan uji korelasi peason menunjukan hasil rentang 0,328 – 0,698 dengan hasil valid. Pada Tabel 3.2 menunjukkan hasil pengujian validitas (Prasojo, R. A., Maharani, D. A., & Hasanuddin, 2018).

Tabel 3.2 Uji Validitas-Pearson Correlation

	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)		Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)
Q1	.559	.000	Q11	.624	.000
Q2	.588	.000	Q12	.575	.000
Q3	.615	.000	Q13	.667	.000
Q4	.447	.000	Q14	.680	.000
Q5	.610	.000	Q15	.598	.000
Q6	.560	.000	Q16	.698	.000
Q7	**.328**	**.000**	Q17	.652	.000
Q8	.587	.000	Q18	.629	.000
Q9	.559	.000	Q19	.623	.000
Q10	.553	.000	Q20	.612	.000

3.7.2 Uji Reliabilitas

Intrumen IAT telah dilakukan uji reliabilitas Prasojo, R. A., Maharani, D. A., & Hasanuddin, (2018) dengan hasil reliabilitas yang didapatkan termasuk pada level yang baik, dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0.895, dimana *Cronbach Alpha* diatas 0.7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014). Metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan hasil yang relevan dan akurat.

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner untuk adiksi internet menggunakan kuesioner Internet Addiction Test atau IAT terdiri dari 20 pertanyaan. Sedangkan untuk mengukur status gizi responden menggunakan perhitungan IMT (Indeks Massa Tubuh).

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai alat bukti dalam pengumpulan data secara langsung dan tahap pengolahan data pada saat mengukur status gizi dengan timbangan injak digital dan *microtoise* pada mahasiswa.

3.8.2 Langkah Pengumpulan Data

penelitian ini, peneliti akan melakukan persiapan yang akan dijalankan (Arikunto, 2013) melalui tahap yaitu :

1. Persiapan

a. Menentukan Masalah

Langkah pertama yang akan dilakukan sebelum meneliti dan mempersiapkan adalah menentukan masalah yang akan diteliti.

b. Studi Pendahuluan

Pada langkah kedua, walaupun masalah telah ditentukan untuk diteliti, namun tetap perlu dilakukan studi pendahuluan dengan membaca *source* dan melanjutkan penelitian.

c. Merumuskan Masalah

Pada langkah ketiga, jika diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan, permasalahan yang akan diselidiki menjadi lebih jelas.

d. Merumuskan Anggapan Dasar

Asumsi yang mendasarinya adalah apa yang peneliti yakini benar, dan apa yang akan digunakan sebagai penelitian.

e. Membuat Perizinan

Mengurus surat perizinan penelitian dari instansi prodi D3 Keperawatan UPI kampus di Sumedang dan meminta perizinan kepada instansi yang bersangkutan yang akan di jadikan tempat praktik lapangan.

f. Memilih Pendekatan

Penentuan metode ini akan sangat menentukan variabel atau objek penelitian yang akan dilakukan, dan juga menentukan perolehan data dari objek penelitian tersebut.

g. Menyusun dan Menentukan Instrumen

Mengidentifikasi instrumen berguna sebagai alat pilihan dan digunakan oleh peneliti untuk menemukan data.

h. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah selesainya menyebarkan kuesioner dan disebarkan melalui link *google form* kuesioner melalui *whatsapp* dan setelah selesai menghitung IMT.

2. Pengolahan Data

a. Analisis Data

Pada titik ini, studi membedah fenomena dan menganalisis fenomena untuk mengkonstruksi peristiwa yang terjadi.

b. Mengambil Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi temuan, pekerjaan yang harus dilakukan, dan setiap kesimpulan yang dibuat peneliti hanya didasarkan pada data hasil yang dikumpulkan dan diproses.

c. Menulis Laporan

Langkah terakhir, penyusunan laporan untuk merampungkan pembahasan yang diteliti.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, Berikut adalah tahapan pengolahan data (Cruz, 2013) :

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Sebuah pemeriksaan yang komprehensif dan lengkap, dan kemudian penyempurnaan data yang diperoleh dari penelitian.

2. Coding (Pengkodean Data)

Data dikodekan untuk memudahkan pemrosesan data.

Pebemberian kode adiksi internet dari hasil penelitian ini dengan kategori sebagai berikut :

Adiks internet ringan : 31 – 49

Adiksi internet sedang : 50 - 79

Adiksi internet berat : 80 – 100

Pebemberian kode status gizi dari hasil penelitian ini dengan kategori sebagai berikut :

Berat badan kurang : < 18,5

Berat badan normal : 18,5 – 24,5

Pre-obesitas : 25,0 – 29,9

Obesitas I : 30,0 – 34,9

Obesitas II : 35,0 – 39,9

Obesitas : > 40

3. Tabulating (Tabulasi Data)

Menyusun data untuk memudahkan penambahan, pengaturan, dan penyajian dalam bentuk tabel.

4. Entry (Memasukan Data)

Masukkan data yang telah diedit dan dikodekan ke dalam komputer.

5. Cleaning (Pembersihan Data)

Data mentah yang diperoleh terlebih dahulu diperiksa dan dibersihkan sebelum analisis data.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini variabel adiksi internet dan status gizi yang dianalisa dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

Uji normalitas yang telah dilakukan pada mahasiswa berdasarkan status gizi berdasarkan jenis kelamin menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan hasil uji normalitas terdapat nilai signifikansi pada jenis kelamin laki – laki 0,002 < 0,05 dan pada jenis kelamin perempuan 0,000 < 0,05, maka kesimpulan nilai berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas

	Jenis Kelamin	Statistic	df	Sig.
Status Gizi	Laki-laki	0,197	33	.002
	Perempuan	0,136	158	.000

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap masing-masing variabel dalam hasil penelitian, yang menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Secara umum, analisis hanya menghasilkan distribusi dan persentase masing-masing variable (Notoatmodjo, 2010). Variabel yangakan dilakukan analisis univariat dalam penelitian ini adalah independen (adiksi internet) maupun dependen (status gizi).

2. Analisis Bivariat

Analisa data menggunakan analisa statistik komparatif. Analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan status gizi pada mahasiswa adiksi internet ditinjau dari jenis kelamin peneliti menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science) (Soeprajogo & Ratnaningsih, 2020).

Data diuji normalitasnya menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*. Jika asumsi normalitas terpenuhi adalah menggunakan uji parametrik yang sesuai *uji-t paired*

sample sample t-test. Jika tidak, uji peringkat bertanda Wilcoxon dapat digunakan sebagai alternatif.

Perbedaan status gizi pada mahasiswa adiksi internet ditinjau dari jenis kelamin Uji statistic parametrik yang digunakan yaitu *uji t paired sample t-test* pada data yang berdistribusi normal dan uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada data yang tidak berdistribusi normal.

3.11 Penyajian Data

Menurut Arikunto (2010) Penyajian tabel tersebut dimaknai sebagai berikut:

Interprestasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

3.12 Prinsip Etik

Setelah Berdasarkan dalam penelitrian ini terdapat kode etik yang menggunakan prinsip kode etik keperawatan menurut (Padila, 2012). Berikut beberapa kode etik keperawatan yang diterapkan dalam penelitian ini :

1. Outonomy (otonomi)

   Prinsip etik otonomi adalah bentuk rasa hormat atau rispek kepada seseorang atau persetujuan yang tidak memaksakan kehendak seseorang.

2. Non-malefiecience (tidak merugikan)

   Merupakan prinsip etik keperawatan yang tidak mencederai atau menimbulkan bahaya. Dalam penelitian ini peneliti tidak memasksa secara fisik kepada sampel untuk mengisi kuisioner penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

   Merupakan prinsip etik keperawatan menjaga privasi klien (responden).